

SKRIPSI

**NILAI EDUKATIF DALAM MAKNA SIMBOLIK TUTURAN
ADAT TRADISI *TAHAN VEUK* MASYARAKAT
DESA TUNABESI KABUPATEN MALAKA**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH:

ELISABETH NOVITASARI LIDU

17122124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

PERNYATAAN ORISONALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elisabeth Novitasari Lidu

No Registrasi : 17122124

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

**NILAI EDUKATIF DALAM MAKNA SIMBOLIK TUTURAN ADAT
TRADISI TAHAN VEUK MASYARAKAT DESA TUNABESI
KABUPATEN MALAKA**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dari kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 25 Februari 2026

Mahasiswa Pemilik



Elisabeth Novitasari Lidu

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “NILAI EDUKATIF DALAM MAKNA SIMBOLIK
TUTURAN ADAT TRADISI TAHAN VEUK MASYARAKAT DESA
TUNABESI KABUPATEN MALAKA” telah diperiksa dan disetujui oleh dosen
pembimbing untuk diseminarkan.

Disusun Oleh:

Elisabeth Novitasari Lidu

NIM: 17122124

Menyetujui:

Pembimbing I

Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1507059401

Pembimbing II

Flora Ceunfin, S. Sn., M.Sn

NIDN: 0821086601

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1521109501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan dihadapan dewan penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang 28 Februari 2026

Dewan Penguji:

Ketua Penguji

Benediktus Molo, S.Pd., M.Pd
NUPTK: 2251774675130243


(.....)

Sekretaris

Flora Ceunfin, S. Sn, M.Sn
NIDN: 0821086601


(.....)

Penguji 1

Paskalis R. Langgu, S.Sn., M.Arts
NIDN: 1528129101


(.....)

Penguji II

Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1527129201


(.....)

Penguji III

Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1507059401


(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1521109501

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan


Dr. Madar Aleksius, M.Pd
NIDN. 0829076201

MOTO

**DALAM SETIAP PROSES YANG JUJUR, TUHAN SEDANG MEMBENTUK
HASIL YANG BERNILAI**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, Bapak Atanasius Lidu Poso dan Mama Filibertha Lotu yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
2. Untuk Kakek Pius Rae dan Nenek Rosa Bena tersayang, yang telah menjadi sumber teladan, cinta, serta doa yang menguatkan penulis hingga tahap ini. Serta kepada semua keluarga besar yang telah mendukung penulis.
3. Untuk sahabat-sahabatku Ino Bouk, Amora Lay, Ayu Morron, dan Dewi Molo yang selalu hadir memberikan semangat, kebersamaan, serta dukungan dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan terkhususnya teman-teman prodi musik angkatan 22 kelas C Minor atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan
5. Almamater tercinta Pendidikan Musik, FKIP-UNWIRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Nilai Edukatif Dalam Makna Simbolik Tuturan Adat Tradisi *Tahan Veuk* Masyarakat Desa Tunabesi Kabupaten Malaka”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. P. Dr. Stefanus Lio, SVD., S.Fil., MA, selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M. Ed, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik.
4. Bapak Agustinus R.A.Elu, S.Pd. M.Pd, selaku Pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Flora Ceunfin, S. Sn, M.Sn, selaku Pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Pendidikan Musik yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pegawai Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik, Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, beserta anggotanya yang telah membantu dan memperlancar segala urusan administrasi perkuliahan dan fakultas.

8. Orangtua tercinta, Bapak Atanasius Lidu Poso dan Mama Filibertha Lotu, yang senantiasa memberi dukungan, informasi dan keterbukaan selama proses pengumpulan data.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Musik 2022, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dari semua pihak yang membaca skripsi ini guna penyempurnaan karya penulis selanjutnya.

Kupang, Desember 2025

Penulis

Elisabeth Novitasari Lidu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISONALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Budaya	5
B. Tradisi	8
C. Konsep Makna Simbolik	12
D. Konsep Nilai Edukatif	15

E. Konsep Semiotik.....	17
F. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian	23
D. Jenis Data Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data	25
G. Alat Pengumpulam Data.....	26
H. Daftar Pertanyaan Penelitian	26
I. Sistematika Penulisan	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Desa Tunabesi.....	27
B. Tradisi <i>Tahan Veuk</i>	34
C. Makna Simbolik Tuturan Adat Dalam Tradisi <i>Tahan Veuk</i>	36
D. Nilai Edukatif Dalam Tuturan Adat Tradisi <i>Tahan Veuk</i>	39
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
C. DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor desa Tunabesi.....	31
Gambar 4.2 Rumah Adat Suku Kolibein	38
Gambar 4.3 Wawancara bersama Bapak Pius Rae	39
Gambar 4.4 Wawancara bersama Bapak Blasius Manek Naifio	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Prasarana Desa Tunabesi.....	37
---	----

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Nilai Edukatif Dalam Makna Simbolik Tuturan Adat Tradisi *Tahan Veuk* Masyarakat Desa Tunabesi Kabupaten Malaka, oleh Elisabeth Novitasari Lidu (17122124) dengan pembimbing I Agustinus R.A. Elu. S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Flora Ceunfin, S. Sn, M.Sn

Tradisi tahan veuk merupakan ritual adat masyarakat Desa Tunabesi, Kabupaten Malaka, yang dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen pertama, khususnya jagung muda, sekaligus sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan dan leluhur. Tradisi ini diwariskan secara turun-temurun dan di dalam pelaksanaannya disertai tuturan adat yang sarat makna simbolik. Tuturan adat tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari prosesi ritual, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan moral, spiritual, dan sosial yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat setempat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana makna simbolik tuturan adat dalam tradisi tahan veuk, dan (2) nilai-nilai edukatif apa saja yang terkandung dalam tuturan adat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna simbolik tuturan adat dalam tradisi tahan veuk serta mengungkap nilai-nilai edukatif yang dapat dijadikan sebagai landasan pembentukan karakter dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap realitas budaya masyarakat Desa Tunabesi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap pelaksanaan ritual, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan anggota masyarakat, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Dalam menafsirkan makna simbolik tuturan adat, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik dan hermeneutik untuk memahami simbol, bahasa, serta konteks budaya yang melatarbelakanginya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan adat dalam tradisi tahan veuk mengandung makna simbolik yang merepresentasikan hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan, leluhur, sesama manusia, dan alam. Simbol-simbol yang terdapat dalam tuturan adat mencerminkan nilai religius sebagai wujud keimanan dan rasa syukur, nilai moral yang menekankan sikap hormat dan tanggung jawab, nilai sosial yang memperkuat kebersamaan dan solidaritas, serta nilai budaya yang menjaga identitas dan kelestarian tradisi. Nilai-nilai tersebut memiliki dimensi edukatif yang berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat, terutama generasi muda, sehingga tradisi tahan veuk tidak hanya berfungsi sebagai ritual adat, tetapi juga sebagai sarana pendidikan budaya yang efektif dalam melestarikan dan mentransmisikan nilai-nilai luhur kepada generasi penerus.

Kata kunci: tradisi tahan veuk, makna simbolik, tuturan adat, nilai edukatif, etnografi budaya

ABSTRACT

This thesis entitled Educational Values in the Symbolic Meaning of Traditional Utterances in the Tahan Veuk Tradition of the Tunabesi Village Community, Malaka Regency was written by Elisabeth Novitasari Lidu (17122124) under the supervision of Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd as the first supervisor and Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn as the second supervisor.

The tahan veuk tradition is a customary ritual of the Tunabesi Village community, Malaka Regency, performed as an expression of gratitude for the first harvest, particularly young corn, as well as a form of respect toward God and the ancestors. This tradition has been inherited from generation to generation and is accompanied by traditional utterances rich in symbolic meaning. These utterances function not only as an integral part of the ritual process but also as a medium for conveying moral, spiritual, and social messages that reflect the community's worldview. The research problems of this study are: (1) how the symbolic meanings of the traditional utterances in the tahan veuk tradition are constructed, and (2) what educational values are embedded within those utterances. This study aims to describe and analyze the symbolic meanings of the traditional utterances and to identify the educational values that contribute to character formation within the community. This research employed a qualitative approach using an ethnographic method to gain an in-depth understanding of the cultural reality of the Tunabesi community. Data were collected through participatory observation of the ritual process, in-depth interviews with traditional leaders and community members, and documentation as supporting data. The data were analyzed through systematic stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. Semiotic and hermeneutic approaches were applied to interpret the symbols, language expressions, and cultural contexts underlying the traditional utterances. The findings reveal that the traditional utterances in the tahan veuk tradition contain symbolic meanings representing the harmonious relationship between humans, God, ancestors, fellow community members, and nature. The symbols reflect religious values as expressions of faith and gratitude, moral values emphasizing respect and responsibility, social values strengthening solidarity and togetherness, and cultural values preserving identity and tradition. These values possess significant educational dimensions that play an important role in shaping community character, especially among the younger generation. Therefore, the tahan veuk tradition functions not only as a customary ritual but also as an effective medium of cultural education in preserving and transmitting noble values to future generations.

Keywords: tahan veuk tradition, symbolic meaning, traditional utterances, educational values, cultural ethnography